MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA KOLAM CERITA PADA ANAK KELOMPOK B DI TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PRINGKUKU KABUPATEN PACITAN

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG PAUD

OLEH :

FARIDHA TRI RETNO SULISTIAWATI
NPM: 11.1.01.11.0261

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

FARIDHA TRI RETNO SULISTIAWATI

NPM: 11.1.01.11.0261

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA KOLAM CERITA PADA ANAK KELOMPOK B DI TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PRINGKUKU KABUPATEN PACITAN

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal:6 Mei 2015

Pembimbing II	Pembimbing II
Dra. MARTINI, M.Pd	**HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi**
NIDN. 071512502	NIDN. 0720058503

HALAMAN PENGESAHAN

FARIDHA TRI RETNO SULISTIAWATI
NPM: 11.1.01.11.0261

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA KOLAM CERITA PADA ANAK KELOMPOK B DI TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PRINGKUKU KABUPATEN PACITAN

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 13 Mei 2015
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd .....
2. Penguji I : Dra. Martini, M.Pd .....
3. Penguji II : Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M. Ps .....

Mengetahui
Dekan,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, Mpd
NIDN. 071604602

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA KOLAM CERITA PADA ANAK KELOMPOK B DI TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PRINGKUKU KABUPATEN PACITAN

Faridha Tri Retno Sulistiawati
11.1.01.11.0261
Fakiltas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi PG PAUD
Hanggara Budi Utomo, S.Psi, M.Pd., dan Dra. Martini, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini beranjak dari permasalahan berupa kurang dimilikinya kemampuan berbicara anak kelompok B Tk Negeri Pembina yang ditunjukkan dengan sebagian besar anak menjawab dengan jawaban yang singkat dengan pola kalimat yang belum sempurna, masih minim terhadap kosa kata sehari-hari untuk membuat sebuah kalimat yang sempurna, mereka tampak kurang berani berbicara di depan orang banyak. Salah satu penyebab kondisi tersebut adalah proses pembelajaran kemampuan berbicara tersebut disampaikan hanya dalam bentuk bercakap-cakap saja tanpa menggunakan media.Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran empirik tentang penggunaan media kolam cerita untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek penelitiannya adalah anak kelompok B Tk Negeri Pembina Tahun Pelajaran 2014-2015 yang berjumlah 20 orang terdiri dari 9 orang anak lakilaki dan 11 orang anak perempuan. Penelitian ini mengacu pada langkah-langkah penelitian tindakan kelas dari Kemmis dan mc Taggart, 1998 (Kunandar, 2008)antara lain (1), perencanaan (2), tindakan (3), observasi(4) reflkesi. Tekhnik pengumpulan data dilakukan melalui tiga jenis yaitu unjuk kerja, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berbicara anak kelompok B Tk Negeri Pembina mengalami peningkatan setelah diterapkan penggunaan media kolam cerita. Begitu pula dengan hasil pengukuran mengalami peningkatan persentase kemampuan berbicara dengan kategori "dapat" atau berbicara dengan lancar sekitar 85%, yaitu prasiklus 0%, siklus I sebesar 0%, siklus II menjadi 75%, dan siklus III menjadi 85%. Kemampuan berbicara pada anak akan meningkat lebih baik bila Guru dalam menggunakan media kolam cerita memahami betul tekhnik penggunaannya dan diterapkan secara intensif.

Kata kunci: Berbicara, kolam cerita

I. LATAR BELAKANG

Kemampuan berbahasa merupakan salah satu kemampuan yang penting di kembangkan, karena kemampuan berbahasa mempunyai peranan yang sangat besar terhadap kelangsungan hidup seseorang, baik sekarang maupun yang akan datang. Mengembangkan bahasa seharusnya di mulai dari masa usia dini, sebab pada masa usia dini merupakan masa yang sangat pentinguntuk belajar bahasa.

Hasil survei di TK Pembina kelompok B peneliti menemukan bahwa sebagian besar berbahasa anak masih rendah. Seperti yang di tunjukan anak saat pembelajaran berlangsung, terdapat beberapa anak yang belum berani berbicara di depan teman-temanya, pada saat kegiatan brcakap-cakap ataupun tanya jawab terlihat hanya anak yang sama yang selalu memberikan jawaban terhadap guru, ungkapan yang di berikan masih terbata-bata, sebagian anak lainya kurang merespon, terlihat tidak antusias untuk berbicara atau mengungkapkan idenya.

Kondisi tersebut sangat memprihatinkan, oleh karena itu perlu ada sebuah upaya untuk dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak agar berkembang secara optimal. Salah satunya dengan menggunakan media, karena dengan menggunakan media akan menghasilkan penangkapan informasi yang lebih baik pada pihak penyimak (Dawson dalam Tarigan,1979:2).

Media yang akan digunakan dalam hal ini adalah media kolam cerita. Media kolam cerita merupakan salah satu media yang dapat di gunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Menurut Suhartono (2005: 147) ada beberapa jenis media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, yaitu media visual, media audio, dan media audio-visual. Dari ketiga jenis media tersebut, media kolam cerita termasuk kepada salah satu jenis media visual yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berbicara.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang media kolam cerita terhadap pengembangan kemampuan berbicara pada anak. Sehingga rumusan judul penelitian ini adalah **"Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Media Kolam Cerita Pada Anak Kelompok B Di Tk Negeri Pembina Kecamatan Pringkuku Desa Ngadirejan"**

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan *Setting* Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah kelompok B TK Negeri Pembina Pringkuku yang beralamatkan di Jalan gondang 02 Ngadirejan dalam waktu tiga

minggu, yaitu 2 Maret 2015 s.d. 16 Maret 2015. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah anak yang berjumlah 20 anak, terdiri dari 11 anak perempuan dan 9 anak laki-laki.

B. Prosedur Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam 4 tahap:

a. Perencanaan (*planning*)
b. Tindakan (*acting*)
c. Observasi (*observasing*)
d. Refleksi (*reflecting*)

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Unjuk Kerja

Tabel 1 Format lembar penilaian unjuk kerja kemampuan berbicara anak dalam bekerjsama melalui media kolam cerita

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal★3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1							
2							
3							
4							
5							
6							
Dst							
Jumlah							
Presentase							

b. Observasi

Tabel 2Format lembar observasi anak didik

NO	NAMA ANAK	ITEM OBSERVASI					KET.
		1	2	3	4	5	Y: ya, anak melakukan
		Hasil Penilaian (Y/T)					T: Tidak, anak tidak melakukan
1							
2							
3							
4							
5							
6							
Dst							

No	Keterangan Item Observasi
1	Anak mengikuti kegiatan kolam cerita
2	Anak mau bermain sendiri tanpa bantuan guru
3	Anak aktif dalam melakukan kegiatan bermain kolam cerita
4	Anak tidak berebut media, alat atau sumber belajar dengan teman
5	Anak menyelesaikan kegiatan bermain kolam kata dengan baik
6	Anak menaati peraturan permainan kolam cerita

Tabel 3 Format lembar observasi guru

No	Aspek yang di observasi	Penilaian			Ket.
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Guru telah menyiapkan sarana bermain				
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
3	Guru aktif dalam menerapkan media kolam kata				
4	Guru menjelaskan aturan				

	permainan kolam kata				
5	Guru guru memotivasi anak untuk berbicara				
6	Guru membimbing dalam proses belajar mengajar				

c. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Hasil jawaban dalam %
f :Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu
N : Jumlah anak keseluruhan

d. Jadwal Penelitian

- Siklus I Senin,9 Maret 2015
- Siklus II Senin,16 Maret 2015
- Siklus III Senin,23 Maret 2015

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas *Setting* Penelitian

Penelitian yang dilakukan TK Negeri Pembina Kecamatan Pringkuku Desa Ngadirejan ditujukan pada anak Kelompok B, jumlahnya 20 anak terdiri dari 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Anak dikondisikan siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, peneliti telah menyiapkan sarana dan peralatan yang dibutuhkan dalam kemampuan berbicara melalui media kolam cerita disesuaikan dengan tema pembelajaran, instrumen penelitian juga telah disiapkan. Penelitian ini membutuhkan seorang kolaborator sehingga peneliti memilih teman sejawat pada kelas yang sama untuk membantu pelaksanaan dan evaluasi tindakan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana umum pelaksanaan tindakan

Rencana umum dalam pelaksanaan ini adalah dengan mempersiapkan :

a. Rencana Kegiatan Mingguan(RKM)
b. Rencana Kegiatan Harian(RKH)
c. Lembar observasi untuk guru
d. Lembar penilaian kerja untuk anak

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan

1) Menetapkan urutan materi pembelajaran dan cakupannya.
2) Menetapkan konsep yang akan dikembangkan.
3) Menyusun Rencana Kegiatan Mingguan (RKM).
4) Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH).

5) Membuat lembar unjuk kerja dan lembar observasi untuk mengamati aktivitas anak, aktivitas guru dan kegiatan pembelajaran.
6) Mendesain alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan, kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada hari senin tanggal 2 Maret 2015 di TK Negeri Pembina Kecamatan Pringkuku. Tema pembelajarannya alat komunikasi, sub temanya macam-macam alat komunikasi. Sasaran penelitian anak kelompok B sebanyak 20 anak, yang hadir 20 anak terdiri dari 9 laki-laki dan 11 perempuan. Pelaksanaan tindakan berupa permainan memancing kata.

c. Tahap pengamatan

Tabel 4
Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B TK Negri Pembina Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan pada Siklus I

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal ★3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aisyah		V				V
2	Alvian	V					V
3	Ardova			V		V	
4	Chelsya		V				V
5	Dimas	V					V
6	Doni		V				V
7	Iqbal		V				V
8	Kamelia		V				V
9	Karista	V					V
10	Khanza		V				V
11	Khasbi		V				V
12	Klara	V					V
13	Nurul			V		V	
14	Raffa		V				V
15	Rafka	V					V
16	Riska			V		V	
17	Taufik			V		V	
18	Yessica		V				V
19	Zida			V		V	
20	Zizi		V				V
Jumlah		**5**	**10**	**5**	**0**	**5**	**15**
Prosentase		**25%**	**50%**	**25%**	**0%**	**25%**	**75%**

d. Tahap Refleksi

Setelah menganalisis data unjuk kerja anak, peneliti melakukan refleksi diri terhadap tindakan yang telah dilakukan. Kolaborator dan peneliti mengetahui kemampuan anak dalam berbicara dan dari hasil tersebut diperoleh prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus I. Hasil tindakan siklus I disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 5
Prosentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus I

NO	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1	Tuntas	5 Anak	75 %
2	Belum Tuntas	15 Anak	25 %
JUMLAH		**20 Anak**	**100 %**

Berdasarkan tabel 5 prosentase ketuntasan belajar anak didik pada siklus I, dari jumlah anak didik sebanyak 20 anak, 5 anak (25%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 15 anak (75%) dinyatakan belum tuntas. Dari prosentase ketuntasan ini menunjukkan

bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar belum tercapai, sehingga diadakan perbaikan pada siklus II.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan

1) Menetapkan urutan materi pembelajaran dan cakupannya.
2) Menetapkan konsep yang akan dikembangkan.
3) Menyusun Rencana Kegiatan Mingguan (RKM).
4) Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH).
5) Membuat lembar unjuk kerja dan lembar observasi untuk mengamati aktivitas anak, aktivitas guru dan kegiatan pembelajaran.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan, kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada hari senin tanggal 9 Maret 2015 di TK Negeri Pembina Kecamatan Pringkuku. Tema pembelajarannya alat komunikasi, sub temanya macam-macam alat komunikasi. Sasaran penelitian anak kelompok B sebanyak 20 anak, yang hadir 20 anak terdiri dari 9 laki-laki dan 11 perempuan. Pelaksanaan tindakan berupa permainan memancing kata.

e. Tahap pengamatan

Tabel 6
Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B TK Negri Pembina Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan pada Siklus II

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal ★3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aisyah			V			V
2	Alvian	V					V
3	Ardova			V		V	
4	Chelsya			V			V
5	Dimas		V				V
6	Doni				V		V
7	Iqbal			V			V
8	Kamelia			V			V
9	Karista				V		V
10	Khanza			V			V
11	Khasbi				V		V
12	Klara	V					V
13	Nurul				V	V	
14	Raffa			V			V
15	Rafka	V					V
16	Riska			V		V	
17	Taufik			V		V	
18	Yessica				V		V
19	Zida			V		V	
20	Zizi		V				V
Jumlah		**3**		**10**	**5**	**15**	**5**
Prosentase		**15%**	**10%**	**50%**	**25%**	**75%**	**25%**

f. Tahap Refleksi

Setelah menganalisis data unjuk kerja anak, peneliti melakukan refleksi diri terhadap tindakan yang telah dilakukan. Kolaborator dan peneliti mengetahui kemampuan anak dalam berbicara dan dari hasil tersebut diperoleh prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus II. Hasil tindakan siklus II disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 7
Prosentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus II

NO	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1	Tuntas	15 Anak	75 %
2	Belum Tuntas	5 Anak	25 %
JUMLAH		**20 Anak**	**100 %**

Berdasarkan tabel 7 prosentase ketuntasan belajar anak didik pada siklus II, dari jumlah anak didik sebanyak 20 anak, 15 anak (75%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 5 anak (25%) dinyatakan belum tuntas. Dari prosentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar telah tercapai, namun demikian peneliti dan kolaborator tetap melakukan perbaikan pada siklus III dengan harapan hasil tindakan akan mengalami peningkatan yang lebih positif.

4. Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus III

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus III telah disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus II, siklus III dilaksanakan dalam 4 tahap yaitu:

a. Tahap perencanaan

Mendiskusikan dengan kolaborator mengenai permasalahan baru yang timbul pada siklus II, hasil refleksi pada siklus II dijadikan dasar menyusun rencana perbaikan pembelajaran di RKH siklus III.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan di siklus III, kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada hari senin tanggal 16 Maret 2015 di TK Negeri Pembina Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan. Tema pembelajarannya Tanah Airku, sub temanya nama negara. Sasaran penelitian anak kelompok B sebanyak 20 anak, yang hadir 20 anak terdiri dari 9 laki-laki dan 11 perempuan. Kegiatan berjalan dengan baik, karena dari hasil refleksi telah dilakukan perbaikan dalam pembelajaran.

c. Tahap pengamatan

Peneliti melakukan penilaian unjuk kerja anak tehadap proses peningkatan kemampuan berbicara dalam bermain kolam cerita. Berikut hasil penilaian kemampuan berbicara anak, siklus III :

Tabel 8
Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B TK Negri Pembina Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan pada Siklus III

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal ★3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aisyah				V	V	
2	Alvian				V	V	
3	Ardova				V	V	
4	Chelsya				V	V	
5	Dimas		V				V
6	Doni				V	V	
7	Iqbal			V		V	
8	Kamelia				V	V	
9	Karista				V	V	

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal ★3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Tidak Tuntas
10	Khanza			V		V	
11	Khasbi				V	V	
12	Klara		V				V
13	Nurul				V	V	
14	Raffa			V		V	
15	Rafka				V	V	
16	Riska				V	V	
17	Taufik			V		V	
18	Yessica				V	V	
19	Zida				V	V	
20	Zizi		V				V
JUMLAH			**3**	**4**	**13**	**17**	**3**
Prosentase		**0 %**	**15 %**	**20 %**	**65 %**	**85 %**	**15%**

Berdasarkan tabel 8 dapat ditinjau kemampuan berbicara anak didik yang memperoleh bintang dua sebanyak 3 anak (15%), yang memperoleh bintang tiga sebanyak 4 anak (20%), dan yang memperoleh bintang empat sebanyak 13 anak (85%). Selain itu dapat diketahui bahwa dari 20 anak, sebanyak 17 anak (85%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 3 anak (15%) dinyatakan belum tuntas.

d. Tahap Refleksi

Menganalisis hasil unjuk kerja anak untuk selanjutnya dilakukan refleksi diri terhadap kegiatan pembelajaran, serta mengamati kemampuan anak didik pada siklus III. Prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus III disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 9
Prosentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus III

NO	PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1	Tuntas	17 Anak	85 %
2	Belum Tuntas	3 Anak	15 %
JUMLAH		**20 Anak**	**100 %**

Berdasarkan tabel 9 prosentase ketuntasan belajar anak didik pada siklus III, dari jumlah anak didik sebanyak 20 anak, 17 anak (85%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 3 anak (15%) dinyatakan belum tuntas. Dari prosentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar telah tercapai dengan sangat baik. Sehingga penelitian ini diakhiri pada siklus III.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Tindakan telah diberikan pada anak Kelompok B TK Negri Pembina Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan dalam tiga siklus, dari tindakan tersebut diperoleh hasil penilaian perkembangan anak yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 10
Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara Pra Tindakan Sampai dengan Tindakan Siklus III Anak Kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	T.Siklus I	T. Siklus II	Siklus III
1	★	30 %	25 %	15 %	0 %
2	★★	55 %	50 %	10 %	15 %
3	★★★	15 %	25 %	50 %	20 %
4	★★★★	0 %	0 %	25 %	65 %
JUMLAH		100 %	100 %	100 %	100 %

Dari tabel di atas diketahui prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus I mencapai 25%, pada siklus II mencapai 75%, dan pada siklus III mencapai 85%. Melalui upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Media Kolam Cerita Pada Anak

Kelompok B Di Tk Negeri Pembina Kecamatan Pringkuku Desa Ngadirejan membawa hasil yang signifikan, karena pada tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai 85%. Hasil tindakan setelah siklus III melebihi 75 % maka hipotesis tindakan, diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Saat diadakan tindakan penelitian dalam III siklus, peneliti mengalami sedikit kendala dan keterbatasan dalam pelaksanaanya antara lain (1) Alat yang digunakan dalam pembelajaran ini sulit dicari atau ditemukan sehingga pelaksanaan permainan kolam cerita sedikit terhambat. (2) Pada pembelajaran berlangsung anak kurang memperhatikan penyampaian dari guru, jadi pembelajaran menjadi tidak fokus.

E. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa tindakan pembelajaran melalui media kolam cerita dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok B TK Negeri

Pembina

IV. DAFTAR PUSTAKA

Bowler, P. & Linke, P. (1996). *Your Child from one to ten* (2nd ed). Victoria: Impac printing Pty Ltd.

Bromley, K.D. (1922). *Language Arts: Exploring Connections* (2nd ed). Boston: Allyn and Bacon.

Vygotsky, L. (1986). *Thought and language*. London: The MIT Press

Hurlock, E.B. (1995). *Perkembangan anak* (edisi ke-2). Jakarta: Erlangga.

Hamalik, U. (1997). *Media Pendidikan.* Jakarta.

Edi irawan. 2013. Tekhnik menyusun PTK. LPPM Press

Suhartono. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa.* Jakarta: Universitas Terbuka

Santrock, J.W.(2002). *Live Span Development: Perkembangan Masa Hidup.* Jakarta: Erlangga

Sudjana, N. *Media Pembelajaran.* Jakarta.

Tarigan, H. G. 2008. *Menyimak.* Bandung : Angkasa Bandung .